

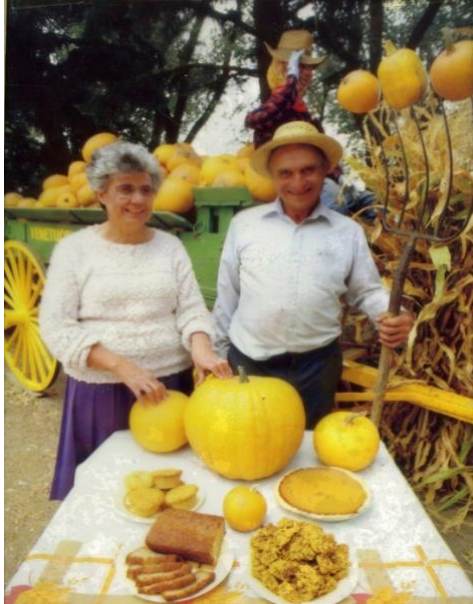
20240107OLETB

Schriftlezing: Deuteronomium 26:8-10, 2 Korintiërs 9:6-9

Thema: De beste gift aan God / Pemberian terbaik bagi Allah

Geliefde broeders en zusters, tieners en kinderen,

In Colorado Springs noemen mensen Nick Venetucci 'Pumpkin Man / Pompoen man' (1911 – 2004).



Waarom noemen ze hem 'Pompoen man'?

Dit komt omdat hij vijftig jaar lang in elke herfst duizenden schoolkinderen uitnodigde,

om zijn boerderij langs de oevers van Monument Creek te bezoeken en een gratis pompoen te plukken en mee naar huis te nemen.

Nick vindt het heerlijk om met de kinderen langs zijn boerderij te wandelen en hen te helpen "precies de juiste" pompoen te vinden zoals op de foto van het standbeeld hieronder.

Saudara-saudari yang kekasih, remaja dan anak-anak,

*Di Colorado Springs, orang-orang memanggil Nick Venetucci 'Manusia Labu' (1911-2004). Mengapa mereka menyebutnya 'Manusia Labu'? Karena selama 50 tahun setiap musim gugur, ia mengundang ribuan anak sekolah untuk mengunjungi tanah pertaniannya di sepanjang tepi sungai Monument Creek, untuk memetik sebuah labu gratis, dan membawanya pulang. Nick suka berjalan-jalan di sepanjang ladangnya bersama anak-anak, membantu mereka menemukan labu "yang tepat" seperti gambaran patung di bawah ini.*



Zelfs de plaatselijke basisschool heette Venetucci, ter ere van deze Pompoenman.

De directeur van de school zei ooit in zijn toespraak:

'Nick leerde de kinderen de definitie van vrijgevigheid.

Hij gaf en gaf en gaf nog een keer en verwachtte nooit iets terug'.

Mooi he als je zo iets 50 jaar lang kan doen.

Hij was een voorbeeld in het geven voor vele mensen.

*Bahkan sekolah dasar setempat juga diberi nama Venetucci untuk menghormati si Manusia Labu.*

*Kepala sekolah pernah berkata, "Nick mengajarkan anak-anak definisi kemurahan hati. Ia memberi, memberi dan sekali lagi memberi, dan dia tidak pernah mengharapkan balasan kembali." Bagus ya jika Anda dapat melakukan hal itu selama 50 tahun.*

*IA telah menjadi contoh bagi banyak orang dalam hal memberi.*

Toen hij op 93-jarige leeftijd stierf,

noemden mensen hem een held

vanwege de spirit van zijn goedheid en oprechtheid.

Hij gaf niet alleen pompoen aan de schoolkinderen

maar hij gaf ook hemzelf en zijn hart voor een ieder die hij ontmoette.

Hij leefde constant in het seizoen van geven.

Hieronder zijn standbeeld en kijk maar hoe blij dit kind is op dit standbeeld.

*Ketika Nick meninggal pada usia 93 tahun, masyarakat menyebutnya sebagai pahlawan karena semangat kebaikan dan ketulusan hatinya. Ia tidak hanya memberi pompoen kepada anak-anak*

*sekolah tetapi ia juga memberi dirinya dan hatinya bagi setiap orang yang ia jumpai. Ia selalu hidup dalam musim memberi. Di bawah ini ada patung dari Venetucci dan anak yang menerima labu.*

*Lihatlah bagaimana gembiranya anak yang digambarkan dalam patung ini.*



Wat deden deze schoolkinderen om Nick te danken?  
Ieder kind maakte een tekening met hun naam daarop  
als dank voor de goedheid en het cadeau van Nick Venetucci.

*Apa yang anak-anak sekolah ini lakukan sebagai ucapan terima kasih kepada Nick? Masing-masing anak menggambar dan menulis nama-nama mereka sebagai ucapan terima kasih atas kebaikan dan pemberian Nick Venetucci.*



Op deze eerste zondag van het nieuwjaar 2024, zitten wij in de kerk, jong en oud, groot en klein om het beste van onszelf aan God te geven. Want vandaag is de eerstelingen offerande die wij in de GKIN al vanaf 2010 deden en wij willen dit blijven doen. Waarom? Omdat dit ons herinnert aan Gods zorg en bescherming van het afgelopen jaar. Wij zijn voor dat alles God zeer dankbaar. Tegelijkertijd zijn we ook dankbaar voor Gods genade die Hij aan ons geeft om het nieuwe jaar in te gaan.

*Di hari minggu pertama tahun baru 2024, kita duduk di gereja bersama-sama, tua dan muda, besar dan kecil untuk memberi yang terbaik dari diri kita kepada Allah. Karena hari ini adalah minggu persembahan sulung yang telah dilakukan di GKIN sejak tahun 2010 dan kita akan terus melakukannya. Mengapa? Karena hal ini mengingatkan kita akan pemeliharaan dan perlindungan Allah di tahun lalu. Kita sangat bersyukur kepada Allah untuk semua itu. Pada saat yang sama kita juga bersyukur atas anugerah Allah yang Ia berikan bagi kita telah masuk di tahun yang baru.*

Maar een nog diepere reden is omdat deze opdracht al heel lang in de Bijbel staat. Israël kreeg van God de opdracht het eerste en beste deel van de oogst aan God geven. Dus niet afwachten wat de oogst oplevert en kijken hoeveel je weggeeft, maar beginnen met weggeven met het vertrouwen dat God wel zal helpen. Ze stellen hun werk en leven in Zijn dienst. De Israëlieten moesten dan ook als ze de oogst naar het huis van God brachten, herdenken hoe God hen in het verleden ook al geholpen had en ze moeten ook gaan knielen voor Gods aangezicht (Deuteronomium 26:1-10).

*Tetapi alasan yang lebih dalam lagi adalah karena perintah ini sudah lama di tulis dalam Alkitab. Israel diperintahkan oleh Allah untuk memberikan bagian pertama dan terbaik dari hasil panen mereka kepada Allah. Jadi jangan menunggu untuk melihat hasil panen dan berapa banyak yang Anda dapat berikan, tetapi mulailah memberi dengan keyakinan bahwa Allah akan menolong mereka. Artinya bahwa mereka mempercayakan pekerjaan dan hidup mereka dalam pelayanan-Nya. Ketika bangsa Israel membawa hasil panen ke rumah Allah, mereka harus mengingat bagaimana Allah telah menolong mereka di masa lalu dan mereka juga harus berlutut di hadapan Allah (Ulangan 26:1-10).*



Hebben jullie ooit je moeder of je vader zien knielen als ze bidden? Of kniel jij wel eens als je gaat bidden voordat je naar bed gaat? Er zijn mensen die dat deden en nog steeds doen. Als je gaat knielen betekent dat je je klein maakt voor God. Je geeft eer aan God en je zegt: Heer, ik ben afhankelijk van U. Ik begrijp soms niet wat Uw bedoelingen zijn als er iets naar in mijn leven gebeurt maar ik geef mijn leven aan U. En niet alleen vandaag maar het hele jaar door.

*Pernahkah Anda melihat ibu atau ayah Anda berlutut ketika mereka berdoa? Atau pernahkah Anda berlutut ketika berdoa? Ada orang yang melakukan itu dan masih melakukannya sampai sekarang. Saat kamu berlutut, itu berarti kamu menjadikan dirimu kecil dihadapan Allah. Kamu memuliakan Allah dan berkata: Tuhan, aku bergantung pada-Mu. Terkadang aku tidak mengerti apa maksud-Mu ketika sesuatu yang buruk terjadi, namun aku menyerahkan hidupku pada-Mu. Dan bukan hanya hari ini saja, melainkan sepanjang tahun.*

Als je dat doet en belijd je: ja God, U bent de Heer. U bent niet alleen de Gever. U bent ook de Eigenaar, zelfs de Heer van het hele universum, van de hele aarde, zelfs ons leven en die van onze kinderen en kleinkinderen. U bent Heer van onze gemeente. Wij zijn van U en we zijn U dankbaar.

*Jika Anda melakukannya maka Anda mengaku: ya Allah, Engkau adalah Tuhan. Engkau bukan hanya Pemberi tetapi Pemilik segala sesuatu, seluruh alam semesta, seluruh bumi, bahkan hidup kami, anak-anak dan cucu-cucu kami. Engkau adalah Tuhan atas jemaat kami. Kami adalah milik kepunyaan-Mu dan kami bersyukur kepada-Mu.*

Ik heb een vraag aan de kinderen: Waar zijn jullie dankbaar voor? Waar ben je dankbaar voor?  
*Saya ada pertanyaan untuk anak-anak: Apa yang kalian syukuri? Kamu bersyukur untuk hal apa saja?*  
Ik ben dankbaar voor / Saya bersyukur untuk.....  
Ik ben dankbaar voor / saya bersyukur untuk.....

Tijdens de voorbereiding vond ik dit dankbaarheidspotje. Dit is de eerste keer voor mij. Elke dag ga ik op een papiertje opschrijven waar ik dankbaar voor ben gedurende 2024. Dit betekent niet dat de moeilijke dingen niet bestaan maar dat je je aandacht richt op mooie dingen in het leven die zo vanzelfsprekend lijken. Ik daag jullie uit om het ook te doen in de kerk maar ook thuis met je ouders.

*Saat persiapan saya menemukan toples ucapan syukur ini. Untuk pertama kalinya dalam hidup saya, saya lakukan ini. Setiap hari saya akan menuliskan di selembar kertas apa yang saya syukuri di tahun 2024. Bukan berarti hal-hal sulit tidak ada, tetapi Anda memusatkan perhatian pada hal-hal indah dalam hidup. itu tampak begitu jelas. Saya menantang kalian semua untuk melakukannya di gereja tetapi juga di rumah bersama orang tua Anda.*



Broeders en zusters, tieners, kinderen,

Wat is de beste gift die je aan God kunt geven? We hebben al gehoord dat als je iets aan God brengt dat je moet denken aan Gods hulp van vorig jaar en jaren er voor en je je klein maakt, ootmoed voor God. Apostel Paulus zegt ook iets belangrijk: 'Als je iets geeft aan God, doe dat dan met blijdschap en niet met tegenzin of dwang. Want God houdt van mensen die met blijdschap geven' (2 Korintiërs 9:6-9). God wil niet dat je met een zuur gezicht of gedwongen gaat geven.

*Saudara-saudari, remaja, anak-anak,*

*Apa hadiah terbaik yang bisa kamu berikan kepada Allah? Kita telah mendengar bahwa ketika Anda membawa sesuatu kepada Allah, Anda harus memikirkan pertolongan Allah dari tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan Anda menjadikan diri Anda kecil, tidak bersahaja, di hadapan Allah. Rasul Paulus juga mengatakan sesuatu yang penting: 'Jika kamu memberikan sesuatu kepada Allah, lakukanlah dengan sukacita dan bukan dengan sedih hati atau karena paksaan. Sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita' (2 Korintus 9:6-9). Allah tidak ingin Anda memberi dengan wajah masam atau dengan paksaan.*

Hijzelf geeft zo ook niet. Hij geeft zelf altijd ruimhartig en vol blijdschap. Hij rekent niet na en is overvloedig om ons te zegenen. Allereerst het heil, de redding in Zijn Zoon Jezus Christus. Hij heeft alle rijkdom losgelaten om arm te worden en ons rijk te maken. De Heer wil niets anders dan door Zijn liefdevolle ruimhartigheid ons van binnenuit maken tot mensen die liefdevol en ruimhartig door het leven gaan, als Nick Venetucci, de pompoen man.

*Dia sendiri juga tidak memberi dengan cara seperti itu. Dia selalu memberi dengan murah hati dan penuh sukacita. Dia tidak pernah menghitung tetapi memberkati kita dengan berlimpah. Pertama-tama adalah keselamatan di dalam Putra-Nya Yesus Kristus. Dia telah meninggalkan semua kekayaan untuk menjadi miskin supaya kita menjadi kaya. Tuhan tidak menginginkan apa pun selain melalui kemurahan hati-Nya yang penuh kasih untuk menjadikan kita dari dalam jiwa, orang-orang yang menjalani hidup dengan cinta dan kemurahan hati, seperti Nick Venetucci, Manusia Labu.*

Leren van God wil Paulus tegen ons zeggen: 'Het beste aan God geven is geven vanuit je hart'. Hierdoor geef je aan God doelbewust en als je het bewust doet dan voel je je betrokken. En betrokkenheid heeft alles te maken met weten waar je mee bezig bent. Dat je zegt: Heer ik ben dankbaar dat ik er ben. Ik ben dankbaar voor de zegeningen die U mij en mijn gezin geeft. Ik ontvang de kracht om te kunnen werken en voor mijn gezin kan zorgen. Terwijl je deze dingen benoemt besef je dat het niet vanzelfsprekend is. Je zegt dan: Ik erken dat al mijn bezit van U is en ik wil dit aan U teruggeven waar U recht op heeft en ik doe het uit dankbaarheid, zonder angst en tegenzin. Want U belooft ons dat we genoeg zullen hebben. Dat wij in alles voorzien zullen zijn.

*Belajar dari Tuhan, Paulus ingin mengatakan kepada kita: 'Memberi yang terbaik kepada Allah adalah memberi dari hati'. Ini berarti Anda memberi kepada Allah dengan kesadaran penuh dan jika Anda melakukannya secara sadar, Anda merasa terlibat. Keterlibatan itu membuat anda tahu tentang apa yang Anda lakukan. Lalu Anda berkata: Tuhan, aku bersyukur berada di sini. Aku bersyukur atas berkat-berkat yang Engkau berikan kepadaku dan keluargaku. Aku mendapat kekuatan untuk bisa bekerja dan menafkahi keluargaku. Saat Anda menyebutkan hal-hal ini, Anda menyadari bahwa hal itu tidak terjadi secara otomatis. Lalu Anda berkata: Aku mengakui bahwa seluruh hartaku adalah milik-Mu dan aku ingin mengembalikan, apa yang menjadi hak-Mu, dengan rasa syukur dan tanpa rasa takut dan paksa. Karena Engkau berjanji kepada kami bahwa kami akan berkecukupan dan Engkau akan memenuhi kebutuhan hidup kami.*

Broeders en zusters, wij zijn God dankbaar dat wij vandaag als intergenerationeel gemeenschapsleven in de regio Tilburg het jaar thema van GKIN 2024 samen mogen ervaren 'Intergenerationeel gemeenschapsleven binnen de GKIN'.

*Saudara-saudari, kita bersyukur kepada Allah karena hari ini kita sebagai persekutuan antar generasi di Tilburg dapat mengalami tema GKIN tahun 2024 'Kehidupan Persekutuan antar generasi dalam GKIN'.*



Waarin we leren om kinderen ruimte te geven in de grote dienst samen met volwassenen. Het is niet de bedoeling dat er geen KND meer is. Juist wel. Maar het is een leerproces dat elke generatie even belangrijk is. Wat ook goed is dat ouders en kinderen thuis verder over de preek kunnen praten. We willen de collectiviteit benadrukken en niet persoonlijke en jong, oud, groot en klein voor Uw aangezicht komen in alle nederigheid. Open zijn tegenover elkaar dan intergenerationele concurrentie uithollen. Wij willen leren dat verschillende generaties open zijn elke generatie. Wij willen leren dat het belangrijk is om te geven uit het diepste van ons hart, daardoor het beste aan U geven o God, als teken van onze overgave gedurende dit jaar voor onze redding in Jezus Christus en voor alle zegeningen die wij ontvangen.

*Dimana kita belajar anak-anak mendapatkan ruang dalam ibadah bersama orang dewasa. Ini tidak berarti bahwa tidak ada lagi ibadah untuk anak-anak. Tetapi ini adalah ruang untuk proses belajar bahwa setiap generasi sama pentingnya. Yang menarik bahwa orang tua dan anak-anak dapat melanjutkan percakapan tentang khotbah di rumah. Kita ingin menekankan aspek kolektivitas bukan personalitas dan tua dan muda, besar dan kecil, datang dengan kerendahan hati di hadapan Allah. Terbuka satu dengan yang lain dan mengikis persaingan di dalam jemaat. Kita mau belajar bahwa memberi dari hati yang paling dalam itu penting, karena itu memberikan yang terbaik bagi-Mu ya Allah, sebagai tanda penyerahan diri kami sepanjang tahun ini untuk keselamatan dalam Yesus Kristus dan untuk semua berkat-berkat-Mu yang kami terima.*

Pompoen man, Nick Venetucci deelt de vruchten van zijn werk omdat hij dat wil. Vandaag willen wij als gemeente van de Heer tot de Heer komen met ons eerstelingen offer dat wij geven uit het diepste van ons hart omdat Gods Geest ons daartoe de kracht geeft. Niet met tegenzin of onder dwang maar met een blij hart. Genade komt van U Heer en geschenken komen uit ons hart. Pompoen Man laat ons zien hoe het moet. De Heer heeft al het beste gegeven, laten we dan ook leren om het beste aan Hem te geven ter ere van Zijn Naam. De Heer zegene al onze eerstelingen offers. Amen.

*Manusia Labu, Nick Venetucci membagikan buah dari hasil kebunnya karena ia memang menginginkannya. Hari ini kita sebagai jemaat Tuhan mau datang membawa persembahan sulung yang kita bawa dari hati kita yang paling dalam karena Roh Allah memberikan kekuatan kepada kita dan bukan dengan sedih hati atau karena paksaan tetapi dengan hati yang penuh syukur. Kasih karunia berasal dari Allah dan pemberian berasal dari hati kita. 'Manusia Labu' menunjukkan kepada kita bagaimana cara melakukannya. Pemberian paling mulia berasal jauh dari dalam hati. Tuhan telah memberikan yang terbaik bagi kita, marilah kita belajar memberikan yang terbaik bagi-Nya demi kemuliaan nama-Nya. Tuhan memberkati semua persembahan sulung kita.  
Amin.*